

Tren Riset Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Pada Database Scopus Menggunakan Vosviewer

¹**Lailia Arditya Isti**

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: ¹lailiaisti.arditya17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis tren riset pembelajaran IPS di Sekolah Dasar secara Internasional antara tahun 2009 hingga 2024 menggunakan metode komputasional bibliometrik. Tujuan khusus pada penelitian ini yakni menentukan 10 penulis dengan sitasi terbanyak, visualisasi tren penelitian dan peluang penelitian di masa yang akan datang. Riset dilakukan pada 11 Oktober 2024 berbantuan mesin pencari *Publish or Perish* pada database Scopus dengan kata kunci *Social Studies Education in Elementary Schools*. Pencarian memunculkan sebanyak 115 artikel dengan publikasi terbanyak pada tahun sebanyak 14 artikel dan yang terendah pada tahun 2009 dengan 1 artikel. Hwang dari Taiwan menjadi penulis artikel dengan sitasi paling banyak yakni 187 sitasi yang dipublikasikan oleh *Journal of Computers and Education*. Hasil visualisasi jaringan pada VOSViewer terdapat 10 istilah dengan 3 cluster. Hasil visualisasi jaringan dan densitas menunjukkan bahwa terdapat istilah yang sering muncul yakni *Sosial Stduies*, *Elementary School*. Sedangkan pada tampilan visualisasi overlay terdapat istilah-istilah yang sedang tren pada beberapa tahun terakhir yakni *Sosial studies*, *children*, *citizenship education*, *elementary school education*, *social justice*, *elementary education*, dan *teacher education*. Maka ditemukan peluang penelitian yakni mengaitkan pembelajaran IPS secara kontekstual dengan melibatkan guru dan siswa secara aktif

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik; Pembelajaran IPS SD; VOSViewer

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang semakin terbarukan tidak bisa dihindari oleh siapapun (Euchner, 2021). Kemajuan ini terlihat pada abad ke 21 ditandai dengan adanya perubahan otomatisasi rutinitas dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin (Yamin, 2019). Perubahan ini juga dirasakan dalam dunia pendidikan (Anggraini & Hudaidah, 2021; Lourie, 2020). Adanya perubahan memberikan pengaruh terhadap kesiapan individu dalam bersaing di dunia global (Tanis, 2013). Salah satu yang harus dikuatkan yakni segi sosialnya. Keterampilan sosial individu merupakan aspek terpenting dalam mewujudkan masyarakat abad 21. Oleh karena itu Ilmu Pendidikan Sosial harus diperhatikan lagi untuk membentuk individu yang mampu bersosialisasi dengan baik (Widodo et al., 2020).

Ilmu Pengetahuan Sosial atau juga disebut dengan *sosial studies* merupakan bidang ilmu yang mengkaji manusia dan segala aspek dalam bermasyarakat (Aulia

& Wandini, 2023; Febriani, 2021). Fauziah et al (2023) menjelaskan bahwa ruang lingkup IPS di Sekolah Dasar meliputi materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi yang disederhanakan. Ilmu Pengetahuan Sosial ini akan berdampak pada pengalaman yang dimiliki siswa di luar kelas (Aashamar & Klette, 2023). Kurikulum IPS pada tiap negara disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan era global yang sedang terjadi (Agbaria, 2009). Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memiliki dampak yang luar biasa pada kedisiplinan siswa (Brugar, 2016; Odogbor, 2011)

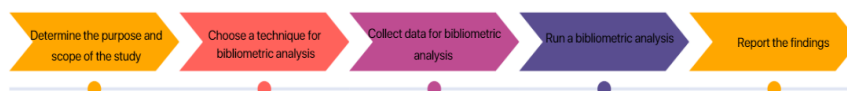
Beberapa peneliti telah melakukan penelitian diantaranya: Shih (2024) melakukan penelitian terkait pembelajaran IPS lanjutan di SD Taiwan, kemudian Ollila (2019) juga melakukan penelitian dari sudut pandang kurikulum IPS SD di Pennsylvan. Berbagai sudut pandang terkait pembelajaran IPS di SD telah dipublikasi baik pada database Scopus maupun Google Schoolars. Namun masih belum banyak peneliti di seluruh dunia yang melakukan pemetaan analisis publikasi berbantuan VOSViewer terhadap pembelajaran IPS secara Internasional pada 15 tahun terakhir. VOSViewer merupakan suatu aplikasi yang menyajikan peta bibliometrik sehingga dapat dilakukan analisa dengan melihat rangkaian jaringan tiap istilah (van Eck & Waltman, 2009).

Analisa bibliometrik dilakukan untuk mengetahui hubungan antar karya yang telah di publikasi (Ninkov et al., 2021). VOSViewer dianggap sebagai aplikasi canggih yang dapat menganalisa data dengan jumlah yang besar (Bukar et al., 2023). Berdasarkan masalah diatas, maka perlu adanya analisis bibliometrik menggunakan VOSViewer terhadap artikel-artikel sosial studies di Sekolah Dasar terindex Scopus untuk mengetahui perkembangan penelitian terkait pada 15 tahun terakhir secara Internasional. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan tema penelitian yang akan diambil dengan tema pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif ini menggunakan analisis bibliometrik berbantuan aplikasi VOSViewer. Sumber data yang digunakan yakni metadata Scopus dengan rentang waktu dari tahun 2009 hingga 2024. Analisis bibliometrik merupakan teknik analisa semua literatur dengan pendekatan statistik (Passas, 2024). Teknik analisis bibliometrik ini bertujuan untuk mengukur perkembangan publikasi artikel

dan kontribusinya terhadap bidang keilmuan (Öztürk et al., 2024). Pada penelitian ini menggunakan beberapa aplikasi pendukung seperti aplikasi pencari database Publish or Perish, VOSViewer dan Microsoft Excel. Berikut merupakan Gambar 1 tahapan analisis bibliometrik.



Gambar 1. Metode Analisis Bibliometrik

(Donthu et al., 2021)

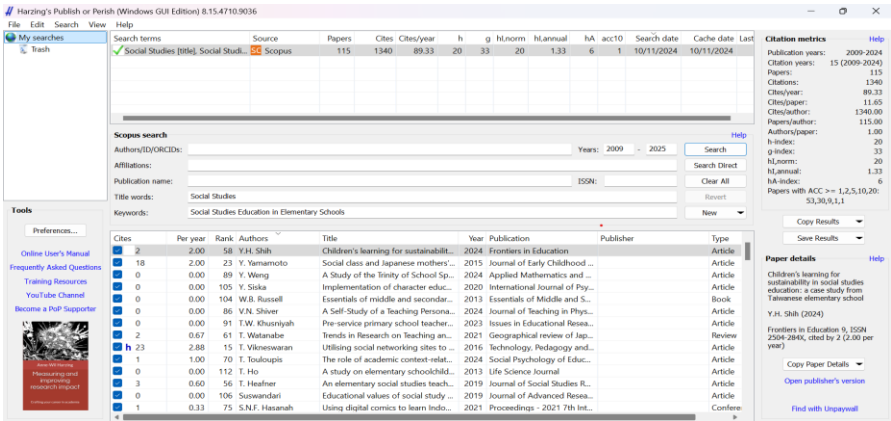
Tahap awal yakni menentukan tujuan dari ruang lingkup bibliometrik dengan menentukan kata kunci yang disesuaikan dengan kebutuhan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan pada aplikasi pencari artikel *Publish or Perish* yakni “*Social Studies Education in Elementary Schools*”. Peneliti melakukan setting waktu antara tahun 2009 hingga 2024 ditemukan sebanyak 115 artikel telah dipublikasi secara Internasional. Data yang telah ditemukan kemudian disimpan dalam bentuk RIS (Sistem Informasi Penelitian). Langkah kedua yakni memilih Teknik analisis data yang akan digunakan yakni menggunakan VOSViewer untuk analisis bibliometrik. Langkah terakhir yakni peneliti melakukan pelaporan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Tahap selanjutnya ialah melakukan penyaringan atas 10 artikel dengan sitasi terbanyak pada database Scopus. Tahap paling akhir ialah melakukan analisa terhadap peta jaringan bibliometrik penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pencarian Data Publikasi

Proses pencarian artikel dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish*. Seperti halnya Tranfield et al (2003) menjelaskan bahwa langkah utama dalam penelitian bibliometrik ialah menentukan kata kunci. Peneliti menemukan metadata artikel dengan kata kunci “Sosial Studies” pada kolom judul (title words) dan “Social Studies Education in Elementary Schools” pada kolom kata kunci (keywords) seperti yang tertera pada gambar 1. Berdasarkan pencarian yang telah diperoleh melalui Publish or Perish ditemukan metadata sebanyak 115 data artikel

dengan rincian nama penulis, judul, tahun, nama jurnal, penerbit, jumlah kutipan, koneksi jurnal, dan URL terkait.



Gambar 1. Pencarian Artikel Pada Database Scopus

Berdasarkan hasil pencarian pada aplikasi *Publish or Perish* ditemukan *Citation metrics* dengan hasil jumlah sitasi sebanyak 1340 pada seluruh artikelnya. Selain itu juga terlihat jumlah sitasi per tahunnya sebanyak 89.33 dan pada tiap artikelnya sebanyak 1.00. Hasil h-indeks muncul pada nilai 20 dan g-indeks sebanyak 33. Berikut merupakan tabel 10 sitasi terbanyak di database scopus yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Artikel dengan sitasi terbanyak pada tahun 2009-2024

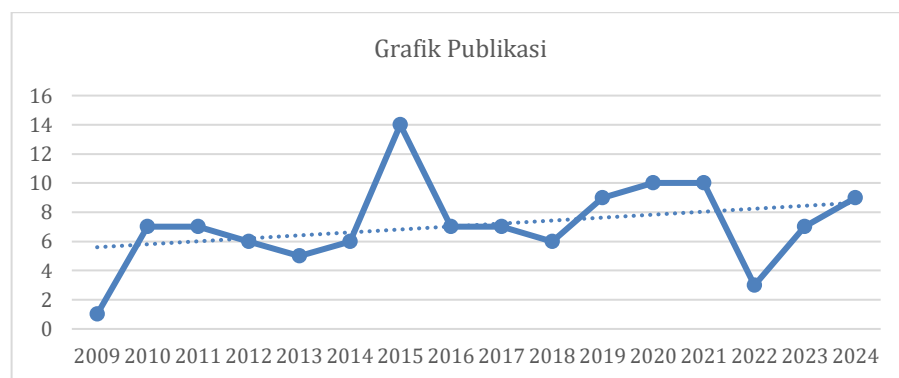
Penulis	Jurnal	Judul Artikel	Total Sitasi
G.J. Hwang (2015)	Computers and Education	A contextual game-based learning approach to improving students' inquiry-based learning performance in social studies courses	187
G.S.A. Trapp (2011)	International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity	On your bike! a cross-sectional study of the individual, social and environmental correlates of cycling to school	115
R. Veenstra (2010)	International Journal of Behavioral Development	Truancy in late elementary and early secondary education: The influence of social bonds and self-control- the TRAILS study	73

G. Hwang (2016)	British Journal of Educational Technology	Effects of a peer competition-based mobile learning approach on students' affective domain exhibition in social studies courses	64
R. Hosokawa (2017)	Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health	A longitudinal study of socioeconomic status, family processes, and child adjustment from preschool until early elementary school: The role of social competence	61
P. G. Fitchett (2014)	Teachers College Record	Assessment, autonomy, and elementary social studies time	52
C. Pascual (2011)	Assessment, autonomy, and elementary social studies time	Implementation fidelity of a program designed to promote personal and social responsibility through physical education:a comparative case study	51
A Cristovao (2017)	Frontiers in Psychology	Social and emotional learning and academic achievement in Portuguese schools: A bibliometric study	39
E. Jurado (2020)	Sensors (Switzerland)	Social steam learning at an early age with robotic platforms: A case study in four schools in Spain	34
J. L. Blitstein (2016)	Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics	Adding a Social Marketing Campaign to a School-Based Nutrition Education Program Improves Children's Dietary Intake: A Quasi-Experimental Study	33

Berdasarkan hasil sitasi pada tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang dianggap sangat perlu dilakukan yakni terkait pendekatan kontekstual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peneliti (Hwang, 2015) yang berafiliasi di National Tsing Hua University yang bertempat di Beijing ini menyoroti bahwa pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial lebih tepat dilakukan dengan pendekatan kontekstual. Banyaknya sitasi yang dilakukan oleh peneliti lain semakin memvalidasi bahwa pendekatan yang diteliti oleh Hwang sangatlah tepat. Hal serupa juga sesuai dengan sistem pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial di Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar.

Kahfi et al (2021) juga menyoroti bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat sesuai diterapkan dengan pembelajaran kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa. Pada penelitian ini juga menjadi penelitian paling banyak sitasi yakni 82 sitasi. Maka pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap lebih tepat apabila penerapannya menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual

dengan bantuan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa (Haris et al., 2024; Setiadi & Ghofur, 2020; Sulaswari et al., 2021). Berikut merupakan gambar 2 yang memunculkan tren penulisan ilmiah terkait pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di database Scopus.



Gambar 2. Grafik Jumlah Publikasi Pada Database Scopus

Berdasarkan tren publikasi diatas terlihat bahwa pada 15 tahun terakhir penelitian terkait pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2015 dengan jumlah publikasi sebanyak 14 dan disusul pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 10 publikasi. Maka topik penelitian ini menjadi bukti bahwa perlu adanya peningkatan penelitian agar sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini disebabkan perkembangan zaman akan mempengaruhi konsep dari pembelajaran IPS itu sendiri (Syafitri et al., 2022)

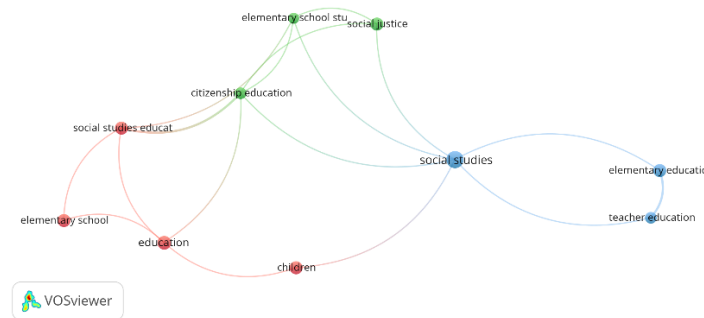
2. Visualisasi Tren Penelitian Sosial Studies Berbasis Bibliometrik dan VoSViewer

Visualisasi tren penelitian ini menggunakan bantuan *Publish or Perish* yang disempurnakan kata kuncinya pada aplikasi Mendeley dan dilakukan analisa tren menggunakan perangkat lunak VOSViewer. Pada hasil VOSViewer ditemukan 3 klaster yang relevan dengan 10 istilah. Berikut merupakan hasil klister yang menjadi payung bagi istilah-istilah yang relevan

- Cluster 1* ditandai dengan rangkaian berwarna merah dengan memiliki 4 istilah yakni *children, education, elementary school, social studies education*.
- Cluster 2* ditandai dengan rangkaian berwarna hijau dengan 3 istilah yakni *citizenship education, elementary school student, social justice*.

- c. *Cluster 3* ditandai dengan rangkaian berwarna biru dengan 3 istilah yakni *elementary education*, *social studies*, *teacher education*.

Terdapat hubungan antara istilah satu dengan istilah lainnya yang dihubungkan dengan lingkaran berwarna dan setiap lingkaran memiliki ukuran yang berbeda sebagai penentu frekuensi kemunculan istilah tersebut (Indriyanti et al., 2023). Berikut merupakan visualisasi VOSViewer yang terbagi atas 3 hasil yakni; 1) Visualisasi jaringan (Gambar 3), 2) Visualisasi overlay (Gambar 4), 3) Visualisasi densitas (Gambar 5). Berikut merupakan hasil visualisasi menggunakan VOSViewer.

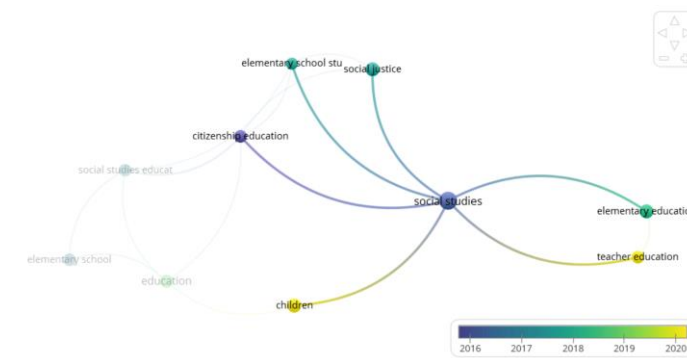


Gambar 3. Visualisasi Jaringan

Setiap cluster memiliki warna dan makna yang berbeda-beda (D. N. Al Husaeni et al., 2022). Pada cluster yang berwarna merah berfokus pada konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Sedangkan pada cluster berwarna hijau berfokus pada keterkaitan antara pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pendidikan kewarganegeraan yang menjadi penyebab dalam keadilan dalam bermasyarakat. *Cluster* terakhir yakni berwarna biru menggambarkan pentingnya posisi guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Berdasarkan istilah yang muncul pada tiap cluster maka dapat disimpulkan bahwa *Sosial Studies* atau pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki peluang besar dalam diintegrasikan pada pembelajaran yang lain yang memiliki dampak dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal ini terbukti dengan adanya penelitian sebanyak 46 publikasi dalam kurun 2010-2024 yang menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki

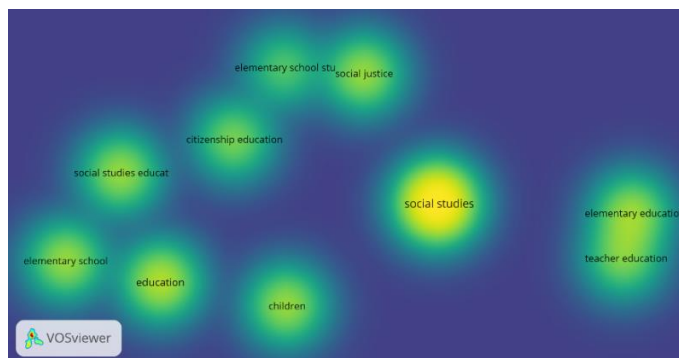
keterkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Brett L. M. Levy Christopher L. Busey & McGrew (2023) juga terlihat sangat jelas bahwa sosial studies sangat mempengaruhi kehidupan dalam bermasyarakat termasuk dalam mengatasi tantangan yang terjadi dalam dunia sipil. Berikutnya ialah gambar 3 menunjukkan temuan baru dari beberapa kebaruan dalam penelitian sosial studies.



Gambar 4. Visualisasi Overlay

Berdasarkan gambar 4 diatas, terdapat perbedaan warna yang menunjukkan adanya rentang tahun terbit. Jaringan yang memiliki warna rentang ungu merupakan publikasi tahun terlama sedangkan warna kuning merupakan publikasi terbaru. Terlihat sangat jelas pada jaringan yang muncul paling besar yakni social studies yang ternyata dalam implementasinya dapat dikaitkan dengan pembelajaran kewarganegaraan agar mampu menjadikan individu menjadi masyarakat yang adil. Selain itu pada warna jaringan terlihat sangat jelas bahwa tren terbaru penelitian *social studies* berfokus pada jaringan berwarna kuning yakni proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Pada penelitian yang terbaru menunjukkan tren bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial interaksi antara siswa dan guru menjadi poin yang sangat krusial untuk menentukan keberlangsungan proses pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Monika et al (2022) menjelaskan keterlibatan guru dalam interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran IPS di SD sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Berikut merupakan gambar 5 terkait tampilan visualisasi densitas.



Gambar 5. Visualisasi Densitas

Pada gambar diatas dapat dilihat dari unsur kepadatan warna serta terang atau redupnya warna. Semakin terang warna maka menandakan istilah tersebut sudah sering dilakukan penelitian. Sebaliknya apabila istilah memiliki warna yang redup maka memiliki peluang yang sangat besar untuk diteliti (D. F. Al Husaeni & Nandiyanto, 2022). Pada visualisasi di atas terlihat bahwa *elementary school student* memiliki warna yang paling redup sehingga dapat dilakukan penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan berbantuan aplikasi VOSViewer untuk menganalisis publikasi artikel-artikel secara Internasional melalui database Scopus dan aplikasi *Publish or Perish* untuk menemukan publikasi artikel. Berdasarkan pencarian pada rentang tahun 2009 hingga 2024 ditemukan terdapat 115 artikel yang membahas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Fokus penelitian ini terkait 10 penulis dengan sitasi terbanyak, visualisasi tren pembelajaran IPS di SD, dan peluang penelitian IPS di masa depan.[di masa depan. Tahapan yang digunakan yakni: menentukan kata kunci, mencari artikel, melakukan penyaringan data artikel, menyusun data yang telah ditemukan, melakukan analisa data peta jaringan hasil VOSViewer.](#)

Proses penelitian ditemukan bahwa publikasi artikel terkait pembelajaran IPS di Sekolah Dasar mengalami penurunan dan peningkatan pada tiap tahunnya. Penurunan terjadi pada tahun 2010 hingga 2013. Peningkatan secara tajam terjadi pada 2014 hingga 2015. Terdapat 10 peneliti dengan sitasi terbanyak, namun (Hwang, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “A contextual game-based learning approach to improving students' inquiry-based learning performance in social

studies courses” mendapat sitasi terbanyak yakni 187. Selanjutnya disusul oleh (Trapp, 2011) mendapatkan sitasi sebanyak 115.

Pada penelitian ini juga menghasilkan 10 istilah dengan 3 klaster. Hasil visualisasi jaringan dan densitas menunjukkan bahwa terdapat istilah yang sering muncul yakni *Sosial Stduies*, *Elementary School*. Sedangkan pada tampilan visualisasi overlay terdapat istilah-istilah yang sedang tren pada beberapa tahun terakhir yakni *Sosial studies*, *children*, *citizenship education*, *elementary school education*, *social justice*, *elementary education*, dan *teacher education*. Maka ditemukan peluang penelitian yakni mengaitkan pembelajaran IPS secara kontekstual dengan melibatkan guru dan siswa secara aktif.

Meskipun demikian, penelitian ini masih sangat perlu adanya kesempurnaan dengan melakukan penelusuran publikasi artikel pada database yang lain seperti google scholar, Web of Science agar terlihat perkembangan penelitian terkait pembelajaran IPS secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aashamar, P. N., & Klette, K. (2023). Powerful knowledge in the social studies classroom and beyond. *Journal of Curriculum Studies*, 55(4), 388–408. <https://doi.org/10.1080/00220272.2023.2234427>
- Agbaria, A. K. (2009). The Social Studies Education Discourse Community on Globalization: Exploring the Agenda of Preparing Citizens for the Global Age. *Journal of Studies in International Education*, 15(1), 57–74. <https://doi.org/10.1177/1028315309334645>
- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometric using Vosviewer with Publish or Perish (using google scholar data): From step-by-step processing for users to the practical examples in the analysis of digital learning articles in pre and post Covid-19 pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19–46.
- Anggraini, W., & Hudaidah, H. (2021). Reformasi pendidikan menghadapi tantangan abad 21. *Journal on Education*, 3(3), 208–215.
- Aulia, R., & Wandini, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4034–4040.
- Brett L. M. Levy Christopher L. Busey, A. C. R. W. E. A.-L. H. L.-C. H. J. K. M. T. K. J. C. L. P. M., & McGrew, S. (2023). Social studies education research for sustainable democratic societies: Addressing persistent civic challenges. *Theory & Research in Social Education*, 51(1), 1–46.

<https://doi.org/10.1080/00933104.2022.2158149>

- Brugar, K. A. (2016). Teaching Social Studies/History to Elementary School Students through a Discipline-Specific Approach. *Journal of Education*, 196(2), 101–110. <https://doi.org/10.1177/002205741619600207>
- Bukar, U. A., Sayeed, M. S., Razak, S. F. A., Yogarayan, S., Amodu, O. A., & Mahmood, R. A. R. (2023). A method for analyzing text using VOSviewer. *MethodsX*, 11, 102339. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102339>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Euchner, J. (2021). Is the Evolution of Technology Inevitable? *Research-Technology Management*, 64(4), 11–13. <https://doi.org/10.1080/08956308.2021.1924525>
- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Rustini, T. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 125–135.
- Febriani, M. (2021). IPS dalam pendekatan konstruktivisme (studi kasus budaya melayu jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61–66.
- Haris, A., Aulya, A., Abdussahid, A., & Wulandari, A. (2024). PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM MENDORONG KREATIVITAS SISWA SDN 21 TOLOMUNDU KOTA BIMA. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 148–156.
- Husaeni, D. N. Al, Nandiyanto, A. B. D., & Maryanti, R. (2022). Bibliometric Analysis of Special Needs Education Keyword Using VOSviewer Indexed by Google Scholar. *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/ijcsne.v3i1.43181>
- Hwang, G. J. (2015). A contextual game-based learning approach to improving students' inquiry-based learning performance in social studies courses. *Computers and Education*, 81, 13–25. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.09.006>
- Indriyanti, F., Fauziah, T. N., & Nuryadin, A. (2023). Analisis bibliometrik penggunaan video pembelajaran di sekolah dasar tahun 2013-2022 menggunakan aplikasi vosviewer. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 23–31.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & ... (2021). Efektivitas pembelajaran

kontekstual dengan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada pembelajaran IPS terpadu. *Jurnal Ilmiah* <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/1636>

Lourie, M. (2020). Recontextualising Twenty-first Century Learning in New Zealand Education Policy: The Reframing of Knowledge, Skills and Competencies. *New Zealand Journal of Educational Studies*, 55(1), 113–128. <https://doi.org/10.1007/s40841-020-00158-0>

Monika, M. S., Sari, S. A., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 565–574.

Ninkov, A., Frank, J. R., & Maggio, L. A. (2021). Bibliometrics: Methods for studying academic publishing. *Perspectives on Medical Education*, 11(3), 173–176. <https://doi.org/10.1007/s40037-021-00695-4>

Odogbor, P. I. (2011). Social studies as a subject discipline in the Nigerian primary school system. *The Nigerian Academic Forum*, 20(1), 1–6. https://www.globalacademicgroup.com/journals/the_nigerian_academic_forum/SOCIAL_STUDIES_AS_A_SUBJECT.pdf

Ollila, J. (2019). Social studies curriculum integration in elementary classrooms: A case study on a Pennsylvania Rural School. *Journal of Social Studies Research*, 43(1), 33–45. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2018.02.001>

Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333–3361. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>

Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>

Setiadi, M. E., & Ghofur, M. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3).

Shih, Y. H. (2024). Children's learning for sustainability in social studies education: a case study from Taiwanese elementary school. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1353420>

Sulaswari, M., Faidin, N., & Sholeh, M. (2021). Teori Belajar Behaviorisme: Teori dan Praktiknya dalam Pembelajaran IPS. *Al Hikmah: Journal of Education*, 2(2), 131–144.

Syafitri, M. A., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peranan teknologi informasi dalam pendidikan IPS untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4411–4414.

- Tanis, H. (2013). Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 1212–1219.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14, 207–222. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:10396025>
- Trapp, G. S. A. (2011). On your bike! a cross-sectional study of the individual, social and environmental correlates of cycling to school. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 8. <https://doi.org/10.1186/1479-5868-8-123>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2009). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>
- Yamin, M. (2019). Information technologies of 21st century and their impact on the society. *International Journal of Information Technology*, 11(4), 759–766. <https://doi.org/10.1007/s41870-019-00355-1>